

PRINSIP TATA KELOLA PENDIDIKAN DAN MANFAATNYA

Joulanda A.M. Rawis¹, Shely D.M. Sumual², Marsumi³, Suldin Munir⁴, Tory Wakerkwa⁵

joulandarawis@unima.ac.id¹, shelysumual@unima.ac.id², marsumisumi8@gmail.com³,
suldinmunir5@gmail.com⁴, victorryousjordan@gmail.com⁵

Pascasarjana Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Tata kelola pendidikan yang baik merupakan fondasi penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas, adil, dan berkelanjutan. Artikel ini membahas prinsip-prinsip utama dalam tata kelola pendidikan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efisiensi, keadilan, inklusivitas, dan orientasi pada hasil. Prinsip-prinsip ini tidak hanya memberikan arah dalam penyusunan kebijakan dan pelaksanaan program pendidikan, tetapi juga mendorong terciptanya kepercayaan publik, peningkatan kualitas pembelajaran, dan pemerataan akses pendidikan. Dengan penerapan tata kelola yang baik, sumber daya pendidikan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia. Artikel ini bertujuan untuk menegaskan pentingnya tata kelola sebagai elemen strategis dalam transformasi pendidikan nasional.

Kata Kunci: Tata Kelola Pendidikan, Transparansi, Akuntabilitas, Kualitas Pendidikan, Inklusivitas.

ABSTRACT

Good educational governance is a vital foundation for establishing a high-quality, equitable, and sustainable education system. This article discusses the key principles of educational governance, including transparency, accountability, participation, efficiency, equity, inclusiveness, and results-orientation. These principles not only guide policy-making and program implementation but also foster public trust, improve learning quality, and promote equal access to education. By applying good governance, educational resources can be utilized more effectively to enhance the competitiveness of human resources. This article aims to highlight the importance of governance as a strategic element in transforming national education.

Keywords: Educational Governance, Transparency, Accountability, Education Quality, Inclusiveness.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Untuk menjamin kualitas dan keberlanjutan sistem pendidikan, diperlukan tata kelola yang baik. Tata kelola pendidikan (educational governance) adalah serangkaian proses, struktur, dan prinsip yang digunakan untuk mengatur dan mengelola sistem pendidikan secara efektif, transparan, dan bertanggung jawab.

Prinsip tata kelola yang baik dalam pendidikan akan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, efisien, dan berorientasi pada hasil. Artikel ini membahas prinsip-prinsip utama tata kelola pendidikan dan manfaatnya bagi berbagai pihak, khususnya peserta didik, tenaga pendidik, dan masyarakat luas.

METODOLOGI

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Data dan informasi dikumpulkan melalui telaah berbagai literatur ilmiah, dokumen kebijakan pendidikan, jurnal akademik, dan laporan organisasi pendidikan nasional maupun internasional seperti UNESCO dan OECD.

Analisis dilakukan secara kritis dan sistematis terhadap konsep-konsep tata kelola

pendidikan, prinsip-prinsip yang mendasarinya, serta manfaat implementasinya dalam konteks sistem pendidikan. Penulis mengorganisasi temuan literatur untuk merumuskan prinsip-prinsip utama tata kelola pendidikan dan menguraikan implikasinya terhadap peningkatan mutu, efisiensi, dan pemerataan pendidikan.

Metodologi ini dipilih karena sesuai dengan tujuan artikel, yaitu memberikan pemahaman teoritis dan konseptual tentang pentingnya tata kelola dalam sektor pendidikan, bukan untuk menguji hipotesis secara empiris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam sektor pendidikan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas dan efektivitas sistem pendidikan. Prinsip-prinsip utama yang diidentifikasi meliputi:

1. Transparansi

Transparansi dalam pengelolaan pendidikan, khususnya dalam aspek anggaran dan kebijakan, meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan. Sekolah dan lembaga pendidikan yang menerapkan keterbukaan informasi cenderung memiliki hubungan yang lebih baik dengan masyarakat, serta mampu mengurangi potensi penyalahgunaan wewenang.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas menuntut setiap pihak dalam sistem pendidikan—baik pemerintah, pengelola sekolah, maupun tenaga pendidik—untuk bertanggung jawab atas hasil kerja dan kinerjanya. Evaluasi berkala dan sistem pelaporan yang jelas terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta memperkuat pengawasan publik.

3. Partisipasi

Pelibatan aktif pemangku kepentingan, seperti orang tua, siswa, guru, dan masyarakat, dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pendidikan berkontribusi pada penguatan kepemilikan (ownership) terhadap program pendidikan. Partisipasi juga meningkatkan relevansi kebijakan dengan kebutuhan lokal.

4. Efisiensi dan Efektivitas

Sumber daya pendidikan, baik finansial maupun non-finansial, harus dimanfaatkan secara optimal. Penerapan prinsip efisiensi memungkinkan sekolah mengalokasikan anggaran secara tepat sasaran, sementara efektivitas memastikan bahwa output dan outcome pendidikan tercapai sesuai rencana.

5. Keadilan dan Inklusivitas

Prinsip ini menekankan pentingnya pemerataan akses pendidikan. Implementasi kebijakan inklusif memungkinkan semua kelompok masyarakat, termasuk anak-anak dari daerah tertinggal, penyandang disabilitas, dan kelompok marjinal, memperoleh layanan pendidikan yang setara.

6. Berorientasi pada Hasil

Tata kelola pendidikan yang baik tidak hanya fokus pada proses administratif, tetapi juga pada pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini mendorong evaluasi berkelanjutan dan pengembangan kebijakan berbasis data (evidence-based policy).

Manfaat Tata Kelola Pendidikan yang Baik

Penerapan prinsip tata kelola yang baik membawa sejumlah manfaat nyata, antara lain:

- **Peningkatan Kualitas Pendidikan**

Dengan sistem yang transparan, partisipatif, dan akuntabel, kualitas layanan pendidikan meningkat. Siswa mendapatkan pendidikan yang relevan, bermutu, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

- **Kepercayaan Publik**

Masyarakat akan lebih percaya pada lembaga pendidikan dan pemerintah jika mereka melihat proses pengelolaan yang terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Pemanfaatan Sumber Daya Secara Optimal**

Efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran pendidikan memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara tepat sasaran.

- **Pemerataan Akses Pendidikan**

Prinsip inklusivitas mendorong agar tidak ada anak yang tertinggal dalam mendapatkan pendidikan, baik karena kondisi geografis, ekonomi, maupun sosial.

- **Peningkatan Daya Saing SDM**

Sistem pendidikan yang dikelola dengan baik mampu mencetak lulusan yang berkualitas dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global.=.

KESIMPULAN

Tata kelola pendidikan yang baik bukan hanya soal manajemen administratif, tetapi merupakan kunci strategis dalam membangun sumber daya manusia yang unggul. Dengan menerapkan prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan inklusivitas, sistem pendidikan akan menjadi lebih tangguh, adil, dan berdaya guna. Manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh institusi pendidikan, tetapi juga oleh seluruh masyarakat sebagai penerima hasil dari proses pendidikan yang bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2008). *Panduan Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- OECD. (2016). *Education Governance in Action: Lessons from Case Studies*. Paris: OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264262829-en>
- Permendikbud No. 6 Tahun 2020 tentang *Pengelolaan Sekolah*.
- Suryadi, A. (2018). *Manajemen Pendidikan dan Tata Kelola Sekolah*. Jakarta: Prenada Media.
- UNESCO. (2021). *Governance in Education Systems: Policy Approaches and Case Studies*. Paris: UNESCO Publishing.
- World Bank. (2018). *World Development Report 2018: Learning to Realize Education's Promise*. Washington, DC: World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1096-1>
- World Bank. (2019). *Improving Education Governance: A Toolkit for Policy Makers*.
- Zajda, J. (Ed.). (2010). *Globalization, Education and Social Justice*. Dordrecht: Springer